Model Group Counseling Dengan Media Wayang Kontemporer untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata Siswa Berkebutuhan Khusus

Sabtu, 29 Juni 2024, 10:56 WIB, Oleh: Dr. Dahlia Novarianing Asri, M.Si., Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd, Dr. Rischa Pramudia Trisnani, M.Pd.

Di sekolah dasar inklusi, materi ajar kosakata merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat penting. Bagi siswa, penguasaan kosakata akan mempengaruhi cara berpikir dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa sehingga penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas seorang siswa dalam berbahasa. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas kosakata yang dimilikinya. Makin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, makin besar pula keterampilan berbahasanya. Pentingnya pembelajaran kosakata terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan berbahasa siswa berkebutuhan khusus menyebabkan perlunya perbaikan kualitas pembelajaran bahasa di sekolah dasar inklusi, terutama dengan melakukan inovasi model, media, dan strategi yang dipergunakan guru dalam mengajar.

Model *group counseling* dengan media wayang kontemporer ini disusun berdasarkan studi eksplorasi mengenai kondisi riil pembelajaran kosakata pada siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusi se-Kabupaten Magetan. Panduan ini dimaksudkan sebagai acuan atau pegangan bagi para guru pendamping khusus dalam menerapkan *group counseling* dengan media wayang kontemporer dalam pembelajaran kosakata bagi siswa berkebutuhan khusus.

Berita UNIPMA

---

1. SIAP MASUKI DUNIA KERJA, FIKS UNIPMA GELAR YUDISIUM
2. FKIP UNIPMA GELAR YUDISIUM, 519 MAHASISWA DINYATAKAN LULUS
3. FEB UNIPMA SUKSES GELAR YUDISIUM, 293 MAHASISWA RESMI DINYATAKAN LULUS
4. PERLUAS MITRA MANCANEGARA, UNIPMA JALIN MOU & MOA DENGAN UNC FILIPINA
5. P2B UNIPMA SUKSES GELAR TES EAPT, 1.463 MAHASISWA TINGKATKAN DAYA SAING GLOBAL